Volume 6. No 2. 116-126 **JULI 2025**

Gurutta
Journal of Learning, Teaching, and Instruction
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/gurutta/index
DOI:https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70645

P-ISSN: XXXX-XXXX
e-ISSN: 3164-0362

Digitalisasi Layanan Akademik Berbasis SIAKAD dan LMS MAPATO: Studi pada Universitas Handayani Makassar

Amanda[1], Sri Rahayu[2], Nur Hikmah Maudinah[3]

[1,2]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
[3]STIT Al-Chaeriyah Mamuju

Corresponding Address:nurhikmahmaudinah@alchaeriyah.ac.id

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: 17 Juli 2026
Direvisi : 06 Agustus 2026
Diterima: 10 Agustus 2026
Diterbitkan: 10 Agustus 2026

Kata Kunci:

Digitalisasi Layanan Akademik
Siakad
Lms Mapato
Efektivitas
Efisiensi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dan Learning Management System (LMS) Mapato dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan akademik di Universitas Handayani Makassar. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan Ketua Program Studi Ilmu Hukum, tenaga administrasi, dan mahasiswa sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIAKAD mempermudah pengelolaan administrasi akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengolahan nilai, pengelolaan data mahasiswa, serta penyampaian informasi akademik secara terintegrasi. Sementara itu, LMS Mapato mendukung proses pembelajaran daring dan blended learning melalui penyediaan materi, tugas, forum diskusi, kuis, dan evaluasi pembelajaran. Kedua sistem tersebut terbukti meningkatkan efektivitas pelayanan akademik melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses, serta meningkatkan efisiensi dengan menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam proses administrasi maupun pembelajaran. Dengan demikian, SIAKAD dan LMS Mapato berperan penting dalam mendukung transformasi digital serta peningkatan kualitas layanan akademik di Universitas Handayani Makassar.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Academic Information System (SIAKAD) and the Mapato Learning Management System (LMS) in improving the effectiveness and efficiency of academic services at Handayani University Makassar. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the Head of the Law Study Program, administrative staff, and students as research informants. The findings indicate that SIAKAD facilitates academic administration by simplifying course registration, grade management, student data processing, and integrated academic information services. Meanwhile, the Mapato LMS supports online and blended learning by providing learning materials, assignments, discussion forums, quizzes, and learning evaluations. Both systems contribute to improving the effectiveness of academic services by delivering accurate, timely, and easily accessible information while enhancing efficiency through reduced time, effort, and operational costs in academic administration and learning activities. Therefore, the implementation of SIAKAD and the Mapato LMS plays an important role in supporting digital transformation and improving the quality of academic services at Handayani University Makassar.

© 2026 The Author(s). Published by Pendidikan Profesi Guru, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

(cc) BY-NC

How to cite: Amanda, A., Rahayu, S., & Maudinah, N. H. (2026). Digitalisasi Layanan Akademik Berbasis Siakad Dan Lms Mapato: Studi Pada Universitas Handayani Makassar. *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, *6*(2). https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70645

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya mempermudah proses pengelolaan data, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi yang diberikan kepada civitas akademika. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengelola informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi guna mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik serta pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi di perguruan tinggi adalah melalui penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dan Learning Management System (LMS). SIAKAD berfungsi sebagai sarana pengelolaan administrasi akademik yang mencakup data mahasiswa, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengolahan nilai, absensi, serta berbagai layanan akademik lainnya. Sementara itu, LMS digunakan untuk mendukung proses pembelajaran daring melalui penyediaan materi perkuliahan, pengumpulan tugas, forum diskusi, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Kedua sistem tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan tinggi.

Universitas Handayani Makassar telah mengimplementasikan SIAKAD dan LMS Mapato sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi. Melalui SIAKAD, berbagai informasi akademik dapat diakses secara terintegrasi oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Di sisi lain, LMS Mapato mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar baik secara daring maupun hybrid. Kehadiran kedua sistem ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan informasi, mempercepat pelayanan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan akademik.

Efektivitas dan efisiensi layanan akademik menjadi aspek penting dalam penerapan SIAKAD dan LMS Mapato di Universitas Handayani Makassar. SIAKAD mendukung pengelolaan administrasi akademik, sedangkan LMS Mapato menunjang proses pembelajaran secara digital. Pemanfaatan kedua sistem tersebut diharapkan dapat mempercepat akses informasi, mempermudah proses administrasi dan pembelajaran, serta menghemat waktu dan tenaga pengguna. Oleh karena itu, efektivitas dan efisiensi penerapan SIAKAD dan LMS Mapato perlu dikaji berdasarkan kondisi dan pengalaman pengguna di Universitas Handayani Makassar.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi akademik serta kepuasan pengguna. Demikian pula, Learning Management System (LMS) telah terbukti mendukung efektivitas pembelajaran daring melalui penyediaan materi, evaluasi, dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji kedua sistem tersebut secara terpisah atau hanya berfokus pada aspek kepuasan pengguna maupun efektivitas salah satu sistem. Belum banyak penelitian yang menganalisis secara terpadu bagaimana SIAKAD dan LMS berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi layanan akademik dalam satu institusi perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji implementasi SIAKAD dan LMS Mapato secara bersamaan pada

(cc) BY-NC

Universitas Handayani Makassar sebagai upaya mendukung transformasi digital layanan akademik.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran SIAKAD dan LMS Mapato dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan akademik di Universitas Handayani Makassar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung pengelolaan akademik, administrasi, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan di lingkungan perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran SIAKAD dan LMS Mapato dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan akademik di Universitas Handayani Makassar. Penelitian dilaksanakan di Universitas Handayani Makassar dengan melibatkan informan yang terdiri atas Ketua Program Studi Ilmu Hukum, tenaga administrasi, dan mahasiswa sebagai pengguna sistem. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen di lingkungan universitas.

Informan penelitian terdiri atas Ketua Program Studi Ilmu Hukum, tenaga administrasi, dan mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan SIAKAD dan LMS Mapato, pelayanan administrasi, pengarsipan dokumen, analisis kebutuhan sistem, serta pengambilan keputusan berbasis data. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi sistem informasi dalam kegiatan akademik dan administrasi, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai peran sistem informasi dalam mendukung layanan akademik di Universitas Handayani Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIAKAD

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan sistem terpadu yang dikembangkan untuk mengelola berbagai aktivitas akademik di lembaga pendidikan. Sistem ini memanfaatkan teknologi informasi guna mengotomatisasi, mengintegrasikan, serta meningkatkan efektivitas berbagai proses akademik, mulai dari penerimaan mahasiswa baru hingga proses kelulusan. Menurut Setiyawan dalam Purwanto (2017:26), sistem informasi akademik adalah sistem yang menyediakan layanan informasi berupa data dan berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan akademik.

Penerapan Sistem Informasi Akademik memberikan berbagai manfaat bagi institusi pendidikan, antara lain:

(1) mempermudah pengelolaan data akademik maupun nonakademik,
(2) mendukung integrasi data secara lebih efektif,
(3) berfungsi sebagai pusat informasi akademik,

(cc) BY-NC

(4) menyediakan informasi mengenai perkembangan dan prestasi mahasiswa selama proses pembelajaran,
(5) memberikan laporan terkait kinerja dosen dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran,
(6) meningkatkan citra serta reputasi perguruan tinggi,
(7) menghasilkan laporan yang lebih lengkap, rinci, dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan.

(McLeod Jr. & Raymond, 2001:546) Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan sistem yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi dalam menyediakan layanan akademik berbasis komputer. Penerapan SIAKAD bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi, kualitas pelayanan pendidikan, daya saing institusi, serta mutu sumber daya manusia yang dihasilkan. Selain itu, SIAKAD berperan penting dalam mengelola berbagai data akademik, seperti nilai mahasiswa, mata kuliah, data dosen, dan administrasi fakultas maupun program studi yang sebelumnya dikerjakan secara manual. Dengan dukungan perangkat lunak, proses pengelolaan data menjadi lebih efektif, efisien, menghemat waktu, serta mampu menekan biaya operasional (Ani Rahmawati Absi, PujiIsyanto, n.d.).

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan dunia pendidikan. Berbagai aktivitas pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini dapat dilaksanakan dengan lebih mudah, cepat, dan terorganisir melalui pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan hasil wawancara, implementasi SIAKAD di Universitas Handayani Makassar memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS, melihat hasil studi, serta memperoleh informasi akademik secara cepat. Tenaga administrasi juga menyatakan bahwa digitalisasi layanan mampu mempercepat proses administrasi dan mengurangi penggunaan dokumen fisik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar proses akademik telah terintegrasi melalui SIAKAD dan LMS Mapato sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dibandingkan dengan sistem manual. Temuan ini memperkuat pendapat penelitian sebelumnya bahwa sistem informasi akademik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik. Dalam lingkungan pendidikan, terdapat dua sistem yang sering digunakan, yaitu *Learning Management System* (LMS) dan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Sistem informasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi di Universitas Handayani Makassar terdiri atas beberapa platform, namun yang paling utama adalah SIAKAD (Sistem Informasi Akademik dan Administrasi Kemahasiswaan) dan LMS (*Learning Management System*). SIAKAD digunakan untuk mengelola berbagai layanan akademik, seperti data mahasiswa, pengisian nilai, absensi, serta pemantauan perkembangan akademik mahasiswa. Melalui sistem ini, dosen dan mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan layanan pendidikan secara terintegrasi (Arsyad et al., n.d.).

Sistem ini mencakup berbagai layanan, mulai dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), akses informasi nilai, hingga pengelolaan data mahasiswa secara terintegrasi. Penerapan SIAKAD diharapkan mampu meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam penyelenggaraan layanan akademik. Sebagai salah satu perguruan tinggi, Universitas Handayani Makassar telah mengimplementasikan SIAKAD sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik bagi mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai pengguna utama sistem memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan penilaian terhadap kualitas layanan SIAKAD, khususnya dalam memenuhi kebutuhan dan harapan mereka selama menjalani proses akademik.

(cc) BY-NC

Selain SIAKAD, proses pembelajaran daring didukung oleh LMS yang dikenal dengan nama Mapato. Platform ini digunakan sebagai sarana pembelajaran online, mulai dari penyampaian materi, pemberian tugas, hingga interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam perspektif Sistem Informasi Manajemen, kedua sistem tersebut memiliki mekanisme input, proses, dan output. Pada SIAKAD, input berupa data mahasiswa, data perkuliahan, nilai, dan kehadiran yang dimasukkan oleh dosen maupun pihak administrasi. Data tersebut kemudian diproses oleh sistem sehingga menghasilkan berbagai informasi akademik yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen sebagai output. Dengan demikian, SIAKAD menjadi pusat layanan akademik yang memudahkan pengelolaan serta akses informasi pendidikan di Universitas Handayani Makassar.
Sistem Informasi Akademik dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penyediaan layanan pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik sekaligus mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi (Sholeh, 2021).

LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)/MAPATO

Learning Management System (LMS) adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan proses pembelajaran secara digital. Sistem ini menyediakan berbagai fasilitas yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik, seperti penyediaan materi pembelajaran, pengumpulan tugas, forum diskusi, pelaksanaan kuis, serta evaluasi hasil belajar. Dalam perkembangan pendidikan saat ini, LMS tidak hanya berfungsi sebagai sarana distribusi materi, tetapi juga sebagai platform pembelajaran yang terintegrasi, mulai dari perencanaan kegiatan belajar, penyampaian materi, hingga pengelolaan dan pelaporan hasil belajar secara otomatis dan terstruktur (Lang, 2023). Di lingkungan pendidikan tinggi, LMS terbukti efektif dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang lebih fleksibel, efisien, dan mudah diakses.

LMS memiliki berbagai karakteristik yang mendukung pelaksanaan pembelajaran digital secara optimal. Secara umum, sistem ini dilengkapi dengan fitur manajemen kelas atau kursus, pemantauan perkembangan peserta didik, forum diskusi daring, pelaksanaan kuis dan ujian online, sistem penilaian otomatis, serta penyajian laporan hasil belajar yang dapat dipantau secara langsung oleh dosen maupun mahasiswa. Keberadaan fitur-fitur tersebut menjadikan LMS sebagai sarana yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran serta mempermudah proses monitoring dan evaluasi kegiatan akademik.(Teknologi et al., 2025)

Universitas Handayani Makassar juga memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) sebagai sarana pendukung proses pembelajaran secara daring. LMS yang digunakan dikenal dengan nama Mapato, yaitu sebuah platform pembelajaran digital yang dirancang untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa. Keberadaan LMS menjadi sangat penting dalam era digital karena memungkinkan proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Mapato digunakan sebagai media utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring maupun pembelajaran yang dipadukan dengan tatap muka (*blended learning*). Melalui sistem ini, dosen dapat mengunggah materi perkuliahan dalam berbagai bentuk, seperti dokumen, presentasi, video pembelajaran, maupun sumber belajar lainnya. Selain itu, dosen juga dapat memberikan tugas, kuis, forum diskusi, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa secara online. Bagi mahasiswa, Lms Mapato memberikan kemudahan dalam mengakses materi

(cc) BY-NC

perkuliahan kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Mahasiswa dapat mengunduh bahan ajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, mengikuti diskusi kelas, mengerjakan kuis, serta melihat hasil penilaian yang diberikan oleh dosen. Dengan adanya sistem ini, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan terorganisir karena seluruh aktivitas pembelajaran tersimpan dalam satu platform yang terintegrasi.

Dalam perspektif Sistem Informasi Manajemen, LMS dapat dianalisis berdasarkan komponen input, proses, dan output. Tahap input meliputi berbagai data yang dimasukkan ke dalam sistem, seperti materi perkuliahan, tugas, soal kuis, jadwal pembelajaran, data pengguna, serta aktivitas mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Data tersebut berasal dari dosen sebagai pengelola pembelajaran dan mahasiswa sebagai pengguna sistem.
Selanjutnya, sistem melakukan proses pengolahan data melalui berbagai fitur yang tersedia pada LMS. Proses tersebut meliputi pengelolaan materi pembelajaran, penyimpanan tugas, penilaian hasil pekerjaan mahasiswa, pencatatan aktivitas pengguna, serta pengelolaan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Sistem juga mampu merekam riwayat aktivitas pembelajaran sehingga dosen dapat memantau tingkat partisipasi dan perkembangan belajar mahasiswa secara lebih mudah.

Output yang dihasilkan oleh LMS berupa informasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa. Informasi tersebut meliputi nilai tugas dan kuis, laporan kehadiran, aktivitas pembelajaran, status pengumpulan tugas, materi yang telah dipelajari, serta umpan balik dari dosen. Informasi tersebut membantu mahasiswa dalam memantau perkembangan akademiknya, sedangkan dosen dapat menggunakannya sebagai dasar dalam melakukan evaluasi proses pembelajaran. Penggunaan LMS Mapato juga memberikan berbagai manfaat bagi institusi pendidikan. Sistem ini mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta mendukung transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, LMS membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif karena menyediakan fasilitas diskusi dan komunikasi secara daring antara dosen dan mahasiswa.

Dengan demikian, LMS Mapato memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran di Universitas Handayani Makassar. Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen pendidikan, LMS tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan pembelajaran yang mampu menyediakan informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Keberadaan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan di Universitas Handayani Makassar.

(Zuhdi, 2018; Kaseem, 2018) Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu solusi dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring yang bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar. Kehadiran teknologi ini melengkapi metode pembelajaran konvensional atau tatap muka sehingga kegiatan pendidikan dapat berlangsung secara lebih fleksibel dan efektif(I Wayan Ordiyasa, R. Nurhadi Wijaya Sugiarto, Sugeng Winardi, Dyan Avando Meliala, Evrita Lusiana Utari, 2025).

EVEKTIVITAS DALAM PELAYANAN AKADEMIK

Efektivitas dalam perguruan tinggi merupakan kemampuan institusi pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam bidang akademik, administrasi, maupun pelayanan kepada mahasiswa. Konsep efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan

(cc) BY-NC

perguruan tinggi dalam menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan secara optimal. Menurut Mahmudi dalam Sawer (2020:126), efektivitas dapat dilihat dari hubungan antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang ingin diwujudkan. Semakin besar kontribusi hasil yang diperoleh terhadap pencapaian tujuan, maka semakin tinggi tingkat efektivitas suatu program, kegiatan, atau sistem yang diterapkan di perguruan tinggi.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, efektivitas dapat dicapai apabila sumber daya yang tersedia, seperti dosen, tenaga kependidikan, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana, mampu dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pendidikan. Keselarasan antara tujuan institusi dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki menjadi faktor penting dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang efektif.

Secara umum, efektivitas dalam perguruan tinggi dapat diartikan sebagai kemampuan institusi dalam melaksanakan kegiatan akademik dan administrasi secara tepat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tingkat efektivitas tersebut dapat diukur melalui keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran, kualitas layanan akademik, pencapaian hasil belajar mahasiswa, serta kemampuan perguruan tinggi dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan pendidikan. Dengan demikian, suatu perguruan tinggi dapat dikatakan efektif apabila seluruh kegiatan dan sumber daya yang dimiliki mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. (Arsyad et al., n.d.)

Efektivitas dalam pengelolaan akademik menunjukkan tingkat keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penyelenggaraan layanan akademik yang optimal. Dalam konteks Universitas Handayani Makassar, efektivitas pelayanan terlihat dari kemampuan sistem dan mekanisme administrasi dalam memberikan layanan yang lebih cepat, mudah, dan terarah kepada mahasiswa.

Menurut Bapak Afdal, pelayanan administrasi di Universitas Handayani Makassar saat ini telah berjalan secara efektif. Hal tersebut ditunjukkan melalui penyederhanaan alur pelayanan administrasi, khususnya dalam pengurusan surat rekomendasi maupun perizinan kegiatan mahasiswa. Mahasiswa tidak lagi harus mengurus dokumen secara langsung kepada berbagai tingkat pimpinan, seperti dekan atau wakil rektor, sehingga proses pelayanan menjadi lebih sederhana dan tidak memerlukan waktu yang lama. Mahasiswa cukup menyampaikan kebutuhan administrasinya kepada program studi, kemudian pihak program studi akan melakukan koordinasi dengan pimpinan yang berwenang. Mekanisme ini mempermudah mahasiswa karena tidak perlu berpindah-pindah untuk memperoleh persetujuan atau tanda tangan dari berbagai pihak. Dengan demikian, kebutuhan administrasi dapat diproses secara lebih cepat dan tepat sasaran.

Efektivitas pengelolaan akademik juga terlihat dari kemampuan sistem informasi dalam mendukung berbagai kegiatan akademik, seperti pengaturan jadwal perkuliahan, pengelolaan mata kuliah, pengolahan nilai, serta penyampaian informasi akademik kepada mahasiswa. Sistem yang efektif mampu menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna.Penerapan sistem informasi berbasis web turut meningkatkan efektivitas layanan akademik karena memungkinkan proses pengelolaan data dilakukan secara terintegrasi dan sistematis. Kondisi tersebut membantu mengurangi kesalahan dalam pengolahan data serta memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada mahasiswa dan dosen dapat diterima dengan cepat dan epat.

(cc) BY-NC

Efektivitas sistem informasi akademik juga tercermin dari kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pengguna, baik mahasiswa maupun dosen. Menurut Kholifah dkk. (2024), efektivitas sistem informasi dapat dilihat dari kemampuan sistem dalam menyediakan layanan akademitk yang responsif, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan akademik di Universitas Handayani Makassar dapat dilihat dari keberhasilan sistem dan prosedur yang diterapkan dalam mendukung pelayanan akademik yang lebih mudah, terstruktur, dan tepat sasaran.

EFISIENSI

Efisiensi berkaitan dengan kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti waktu, tenaga, dan biaya, secara optimal dalam mendukung pengelolaan akademik. Penerapan sistem informasi berbasis web memberikan kemudahan dalam berbagai proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Kegiatan seperti pengisian mata kuliah yang dahulu memerlukan waktu yang lama dan penggunaan banyak dokumen fisik kini dapat dilaksanakan dengan lebih cepat, praktis, dan ekonomis.(Tahsinia et al., 2025)

Dalam konteks pelayanan administrasi di Universitas Handayani Makassar, efisiensi terlihat dari penyederhanaan alur pelayanan yang memungkinkan mahasiswa memperoleh layanan dengan lebih cepat tanpa harus melalui prosedur yang berbelit-belit. Menurut Bapak Afdal, mahasiswa saat ini cukup mengajukan kebutuhan administrasinya kepada program studi, sedangkan koordinasi dengan dekan atau pimpinan terkait dilakukan oleh pihak program studi. Mekanisme ini membuat mahasiswa tidak perlu berpindah-pindah untuk mencari tanda tangan atau persetujuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, waktu dan tenaga yang dikeluarkan mahasiswa dalam mengurus administrasi dapat diminimalkan.

Kehadiran sistem informasi akademik juga turut meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan akademik. Berbagai proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilaksanakan secara digital, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, praktis, dan hemat sumber daya. Kegiatan seperti pengisian dan pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan data akademik, serta penyampaian informasi kepada mahasiswa dapat dilakukan secara lebih mudah dan terintegrasi. Penerapan sistem informasi berbasis web membantu mengurangi penggunaan dokumen fisik, mempersingkat waktu pelayanan, serta menurunkan beban kerja tenaga administrasi. Selain itu, proses kerja menjadi lebih sederhana karena data dan informasi dapat diakses secara langsung melalui sistem yang tersedia.

Efisiensi juga tercermin dari kemampuan teknologi informasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya organisasi. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, penyelesaian tugas administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan produktif tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi di Universitas Handayani Makassar mampu menciptakan pelayanan akademik yang lebih efisien melalui penghematan waktu, tenaga, dan biaya dalam pelaksanaan kegiatan administrasi dan akademik.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu pembangunan karena manusia menjadi aset paling berharga dalam setiap proses pembangunan. Pada era globalisasi, daya saing Indonesia sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya, terutama dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kemampuan beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi (Idris Amiruddin, Kurniawan, 2025).

(cc) BY-NC

PELAYANAN AKADEMIK

Pelayanan akademik di perguruan tinggi merupakan serangkaian layanan pendidikan yang secara langsung diberikan kepada mahasiswa sebagai pengguna utama layanan. Pelayanan tersebut meliputi berbagai kegiatan akademik, seperti penyusunan kurikulum, penyediaan silabus dan rencana pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan, penyampaian materi, evaluasi hasil belajar, kegiatan praktikum, bimbingan akademik, serta layanan pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses pendidikan.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi tidak hanya berperan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, tetapi juga menyediakan berbagai layanan yang mendukung pelaksanaan kegiatan, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, perguruan tinggi juga memberikan layanan administrasi dan kemahasiswaan yang bertujuan untuk menunjang kebutuhan akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan. Kualitas pelayanan akademik menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Pelayanan akademik dapat dikatakan berkualitas apabila mampu memenuhi kebutuhan, harapan, dan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan. Kualitas tersebut tercermin dari kemudahan akses layanan, ketepatan informasi, kecepatan pelayanan, serta kemampuan perguruan tinggi dalam memberikan layanan yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Dengan demikian, pelayanan akademik yang berkualitas di perguruan tinggi tidak hanya mendukung kelancaran proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan mahasiswa dan mutu pendidikan secara keseluruhan. (Amin, 2017). Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan aktivitas kemahasiswaan (Hidayat et al., 2023), perguruan tinggi perlu meningkatkan kualitas layanannya melalui pemanfaatan teknologi informasi pada bidang akademik. Penerapan teknologi informasi tidak hanya berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam perencanaan dan pengembangan jangka panjang(Oktaviana et al., 2024).

Sejalan dengan penjelasan di atas, Pelayanan akademik di Universitas Handayani Makassar saat ini dinilai telah berjalan dengan baik melalui penerapan sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Pelayanan ini mencakup berbagai kegiatan akademik, seperti pengaturan jadwal perkuliahan, pengisian dan pengelolaan mata kuliah, pengolahan hasil belajar mahasiswa, serta penyampaian informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen.

Penerapan sistem informasi berbasis web memungkinkan pengelolaan akademik dilakukan secara lebih efektif karena seluruh data dan informasi akademik dapat dikelola secara terintegrasi. Sistem tersebut membantu memperlancar proses pelayanan akademik, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data, serta memastikan informasi yang diberikan kepada mahasiswa bersifat akurat dan tersedia tepat waktu. Selain itu, pelayanan akademik juga didukung oleh kemudahan akses terhadap berbagai layanan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Mahasiswa dapat memperoleh informasi akademik, melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), melihat hasil studi, serta mengakses berbagai layanan akademik lainnya melalui sistem yang tersedia. Kondisi ini membuat proses pelayanan menjadi lebih cepat, praktis, dan mudah dijangkau oleh seluruh mahasiswa.

(cc) BY-NC

Dengan adanya sistem informasi akademik, pelayanan akademik di Universitas Handayani Makassar dapat berjalan secara lebih teratur, efektif, dan efisien. Sistem tersebut mampu mendukung kebutuhan mahasiswa dan dosen serta meningkatkan kualitas layanan akademik melalui penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan mudah diakses. Berdasarkan indikator efisiensi waktu, SIAKAD terbukti dapat mempercepat pelaksanaan berbagai kegiatan administrasi akademik, seperti pengisian mata kuliah dan pengelolaan data akademik mahasiswa. Dari sisi kualitas layanan, sistem ini mampu menyediakan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Meskipun demikian, beberapa pengguna masih memberikan masukan terkait perlunya penyempurnaan tampilan antarmuka agar lebih mudah digunakan serta pengurangan gangguan atau kesalahan yang terjadi pada sistem (Fauzi2, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIAKAD dan LMS Mapato di Universitas Handayani Makassar berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan akademik melalui penyederhanaan proses administrasi, percepatan akses informasi, dan optimalisasi pembelajaran digital. Kontribusi penelitian ini terletak pada analisis terpadu terhadap pemanfaatan kedua sistem dalam mendukung transformasi digital layanan akademik. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan sistem informasi yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil pembahasan, penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dan Learning Management System (LMS) di Universitas Handayani Makassar memberikan kontribusi yang positif terhadap penyelenggaraan layanan akademik. SIAKAD berperan dalam pengelolaan data akademik, pengisian KRS, pengolahan nilai, dan penyediaan informasi akademik, sedangkan LMS Mapato mendukung proses pembelajaran daring melalui penyediaan materi, tugas, diskusi, dan evaluasi pembelajaran. Keberadaan kedua sistem tersebut mampu meningkatkan kemudahan akses informasi dan mendukung proses akademik secara terintegrasi.

Efektivitas pelayanan akademik di Universitas Handayani Makassar terlihat dari kemampuan sistem dalam mendukung kegiatan akademik dan administrasi secara tepat dan terarah. Penyederhanaan alur pelayanan administrasi, kemudahan akses informasi, serta pengelolaan data yang terintegrasi membuat proses pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa maupun dosen. Selain itu, sistem informasi yang diterapkan mampu mengurangi kesalahan pengolahan data dan meningkatkan kualitas pelayanan akademik.

Dari aspek efisiensi, pemanfaatan sistem informasi akademik telah membantu menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi. Berbagai proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilaksanakan secara digital sehingga pelayanan menjadi lebih praktis, cepat, dan produktif. Dengan demikian, penerapan SIAKAD dan LMS di Universitas Handayani Makassar mampu mendukung terciptanya pelayanan akademik yang efektif, efisien, dan berkualitas.

SARAN

Universitas Handayani Makassar diharapkan terus melakukan pengembangan dan evaluasi terhadap SIAKAD dan LMS agar kualitas layanan akademik dapat semakin meningkat. Peningkatan infrastruktur teknologi informasi, pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan, serta optimalisasi pemanfaatan sistem oleh mahasiswa perlu dilakukan secara berkelanjutan.

(cc) BY-NC

Selain itu, evaluasi berkala terhadap kebutuhan pengguna dan kinerja sistem juga penting agar pelayanan akademik dapat berjalan lebih efektif, efisien, serta mampu mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, S. (2017). *Strategi peningtkatan kualitas pelayanan akademik pada sekolah tinggi*. *4*. https://doi.org/https://doi.org/10.21580/wa.v4i2.2075

Ani Rahmawati Absi, PujiIsyanto, E. S. (n.d.). *analisis penerapan informasi akademik (SIAKAD) dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan administrasi akadmik di Universitas Singaperbangsa Karawang*. 180–189. https://bit.ly/4fgKviP

Arsyad, M., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (n.d.). *Pengaruh efektivitas sistem informasi akademik (SIAKAD) terhadap kualitas pelayanan akademik di sekolah tinggi ilmu administrasi amuntai*. 122–131. https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JPP/article/view/1035

Fauzi2, H. & A. (2024). *Analisis Dampak Penggunaan Sistem zinformasi Akademik (SIAKAD) Terhadap Efektivitas Administrasi Kampus Di STKIP Harapan Bima*. 178–184. https://doi.org/https://doi.org/10.47030/administrasita.v15i2.849

I Wayan Ordiyasa, R. Nurhadi Wijaya Sugiarto, Sugeng Winardi, Dyan Avando Meliala, Evrita Lusiana Utari, A. S. (2025). *Pelatihan Penggunaan LMS untuk Peningkatan Kualitas Layanan Perkuliahan di Fakultas Sains dan Teknologi , Universitas Respati Yogyakarta*. *10*(2), 563–572. https://doi.org/https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.8500

Idris Amiruddin, Kurniawan, D. R. (2025). *Sistem rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan sumber daya manusia*. *5*(SEPTEMBER), 70–83.

Oktaviana, S. N., Apriliani, V., & Novita, W. N. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus*. *7*(1), 53–63. https://doi.org/https://doi.org/10.36787/jsi.v7i1.1416

Sholeh, N. (2021). *perencanaan strategis sistem informasi akademik (SIAKAD) dalam meningkatkan pelayanan alademik di institusi agama islam (IAI) al- khairat pamekasan*. *December*, 7–9. https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/aciem/article/view/645

Sulfiani, B., & Dewi, N. (2024). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap Kepuasan Mahasiswa*. *1*(3), 119–128. https://doi.org/https://doi.org/10.58230/josse.v1i3.321

Tahsinia, J., Zulfa, A. A., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). *Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi*. *6*(1), 115–134. https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.615

Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., No, V., Juli, E., Hal, S., Mahabu, F., Subhan, M., Indah, O., & Fahriza, A. (2025). *Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. *03*(01), 27–34. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index

(cc) BY-NC